ABSTRAK

Anti Handayanti, 2019. **Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta**. Pembimbing 1 Drs. Suhara M.Pd dan pembimbing 2 Ida Yayu Nurul Hizqiyah, S.Pd,. M.Si.

Penelitian Studi Etnobotani Tanaman Obat Masyarakat Kecamatan Jatiluhur Kabupaten Purwakarta bertujuan untuk memperoleh informasi terkait tanaman obat yang digunakan masyarakat Kecamata Jatiluhur Kabupaten Purwakarta. Penelitian dilakukan pada bulan Juli 2019. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik survei, wawancara dan observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian terdapat 63 spesies tanaman obat yang digolongkan kedalam 33 famili, diantaranya Alpukat, Afrika, Murbai, Asam Jawa, Babadotan, Balakacida, Baluntas, Belimbing, Betadin, Binahong Brotowali, Mengkudu, Kencur, Cecenet, Cincau, Putri Malu, Dadap, Delima, Alang-Alang, Harendong, Jaat, Jahe Merah, Jahe Gajah, Jambu, Jawer Kotok, Jeruk Nipis, Karuk, Katuk, Kelor, Kersen, Bunga Sepatu, Ki Remek, Ki Urat, Kunyit , Korejat, Kumis Kucing, Lagoni, Laja, Lidah Buaya, Mahkota Dewa, Manila, Mara, Pacar, Pacing, Panglai, Papaya, Paria, Patah Tulang, Pisang, Keji Beling, Ranu, Saga, Salam, Singkong, Sereh, Sirih Merah, Sirih Hijau, Kemangi, Sembung, Sirsak, Suji, Takokak dan labu Siam. Famili yang paling banyak digunakan adalah *Zingiberaceae*. Organ tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun. Cara memperoleh tanaman onat paling banyak dipetik. Sumber tanaman obat yang paling banyak adalah hasil tanam sendiri. Sumber informasi tanaman obat paling banyak diperoleh adalah secara turun-temurun.

Kata kunci: Etnobotani, Tanaman Obat, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta